



JOGJA SPORT LAND

10 RABU PON 21 JANUARI 2026 | Tribun Jogja



Menepi Dengan Lapangan Dada

■ PSIM Yogyakarta Tanpa Franco Ramos Saat Lawan Persebaya Surabaya

YOGYA, TRIBUN PSIM Yogyakarta di pastikan kehilangan salah satu pilar di lini belakang saat menantang Persebaya Surabaya pada pekan ke-15 BRI Super League 2025/2026. Liga perdana putaran kedua tersebut akan digelar di Stadion Sultan Agung (SSA), Senin, Minggu (25/1) sore.

Bek jangkang PSIM, Franco Ramos Minggu harus absen pada pertandingan ini akibat lukainya kaki muda yang diterimanya di laga sebelumnya. Absennya pemain asal Argentina ini menjadi kerugian tersendiri bagi skuad Mataram sebagai perangnya yang cukup vital di jantung pertahanan.

Franco mengakui bahwa tidak bisa tampil membela PSIM saat menghadapi Persebaya. Meski demikian, ia tetap berusaha memberikan kontribusi dari luar lapangan. "Saya akan menidurkan badan bersama tim di pertandingan berikutnya, tapi saya akan berusaha memberikan yang terbaik dalam latihan untuk membantu rekan-rekan tim saya tampil baik saat pertandingan tiba," ujar Franco Selasa (20/1).

Kartu merah tersebut didapat Franco pada laga tandang melawan Madura United di Stadion Gelora Mahara Ratu Pamekasan, 14 Januari lalu. Pertandingan itu menjadi momen emosional bagi bek berambut panjang tersebut.

Franco sempat menyalakan tongkat di papan skor saat pertandingan pada menit ke-13, namun situasi tendangan sakti. Gol itu sekaligus menjadi gol pertamanya di kompetisi sepak bola Indonesia dan membantu PSIM mengonfirmasi kemenangan serta tiga poin penuh.

Tendangan bebas yang bukan tugas utama saya, tetapi saya selalu berusaha membela atau tendangan sakti," ungkapnya.

Gol tersebut tentu semakin spesial karena ia dedikasikan untuk sang ibu. "Ibu sangat spesial karena membantu tim meraih tiga poin dan juga gol pertama saya di Indonesia. Saya dedikasikan gol itu untuk ibu saya, dan dia tahu itu," tambah Franco.

Pelanggaran
 Namun kebahagiaan itu tak berlangsung lama. Sepuluh menit berselang, wasit menggejar Franco kartu merah pada menit ke-73 sesuai dengan pelanggaran pelanggaran terhadap pemain tuan rumah. "Ini sedih karena saya merasa sangat banyak emosi. Ternyata kebahagiaan lalu kesedihan. Tapi, ini sepele beda dan bisa terdapat pada siapa saja," tuturnya.

Meski sempat meralat kepi tusukan tersebut, karang terpal, Franco tetap berusaha meneruskan dengan lapang dada. "Saat itu saya berpikir pemain Madura melakukan pelanggaran terhadap saya dan saya masih berpikir begitu, tapi tidak apa-apa karena orang bisa membuat kesalahan dan wasit juga bisa salah. Pada akhirnya kita semua adalah manusia," ucapnya.

Manajemen PSIM Yogyakarta sendiri sempat mencoba melakukan komunikasi terkait hukuman kartu merah tersebut. Namun, pemain berambut panjang per ini batal melakukan komunikasi karena dimintai kecil. Manager PSIM, Dyatridi Agus Firmansyah, mengungkapkan bahwa klub telah berupaya maksimal.

"PSIM pastinya akan melakukan segala upaya terkait ini (hukuman kartu merah) Franco. Namun setelah melakukan banyak komunikasi, kehadiran kemungkinannya kecil untuk dibatalkan. Karena, apabila Franco mendapat tambahan hukuman lain dalam satu kali larangan main dalam laga selanjutnya, jelas pria yang karib ini siap kecewa," ujarnya.

Franco Ramos

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005